

## **PENGARUH MEDIA *E-POCKETBOOK* HIV/AIDS TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN PENCEGAHAN HIV/AIDS PADA REMAJA**

*The Influence of Media E-Pocketbook HIV/AIDS on Increased Knowledge of  
HIV / AIDS Prevention in Adolescents*

**Mayang Shafyra Tampilang<sup>1\*</sup>, Ridwan Setiawan<sup>1</sup>**

<sup>1)</sup> Promosi Kesehatan, Poltekkes Kemenkes Bandung,

\*Email: shafyramayang@gmail.com dan  
ridwansetiawan@staff.poltekkesbandung.ac.id

### **ABSTRACT**

*HIV/AIDS is still a global epidemic problem, including in Indonesia. The government continues to make breakthroughs and various programs in tackling the problem of HIV/AIDS where the most highlighted aspect is prevention and control efforts to achieve the Three Zero target by 2030. To achieve this target, the Ministry of Health implements a strategy to accelerate counseling, discovery, treatment and maintenance (STOP in Bahasa). The counseling aspect of the STOP strategy is the main aspect of HIV/AIDS prevention, namely to provide education in the form of health promotion to the public about HIV/AIDS. Although prevention continues to be disseminated, it cannot be denied that the percentage of people with HIV is still relatively high. Therefore, the researchers designed an alternative health promotion media in the form of an E-Pocketbook as a learning medium for HIV/AIDS prevention. The purpose of this study was to analyze the effect of HIV/AIDS E-Pocketbook media on adolescent knowledge about HIV/AIDS prevention. This research is a type of pre-experimental research with a one group pretest-posttest without control design on 85 teenagers in class X SMAN 19 Bandung in 2021. This study uses a questionnaire measuring instrument. Data analysis used univariate and bivariate with Wilcoxon Signed Test at 0.05. The results of the data analysis showed the influence of the HIV/AIDS E-Pocketbook media to increase knowledge of HIV/AIDS prevention in adolescents in class X SMAN 19 Bandung.*

*Key words: E-Pocketbook, Knowledge, HIV/AIDS Prevention, Adolescent*

### **ABSTRAK**

HIV/AIDS masih menjadi masalah epidemic di dunia termasuk di Indonesia. Pemerintah terus melakukan terobosan dan berbagai program dalam menanggulangi permasalahan HIV/AIDS dimana aspek yang paling disoroti adalah upaya pencegahan dan pengendalian untuk mewujudkan target *Three Zero* pada tahun 2030. Dalam rangka mencapai target tersebut, Kementerian Kesehatan menerapkan strategi akselerasi Suluh, Temukan, Obati dan Pertahankan (STOP). Aspek suluh pada strategi STOP menjadi aspek utama pencegahan HIV/AIDS yaitu untuk memberikan edukasi berupa promosi kesehatan kepada masyarakat mengenai penyakit HIV/AIDS. Meskipun pencegahan terus menerus disosialisasikan, tidak dapat dipungkiri bahwasanya persentase orang dengan HIV masih tergolong tinggi. Maka dari itu peneliti merancang alternatif media promosi kesehatan berupa *E-Pocketbook* sebagai media pembelajaran pencegahan HIV/AIDS. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh media *E-Pocketbook* HIV/AIDS terhadap pengetahuan remaja mengenai pencegahan HIV/AIDS. Penelitian ini merupakan jenis penelitian pre-eksperimental dengan rancangan *one group pretest-posttest without control* pada 85 remaja kelas X SMAN 19

Kota Bandung Tahun 2021. Penelitian ini menggunakan alat ukur kuesioner. Analisa data menggunakan univariat dan bivariat dengan uji *Wilcoxon Signed Test* pada  $\alpha$  0,05. Hasil analisis data menunjukkan adanya pengaruh media E-Pocketbook HIV/AIDS untuk meningkatkan pengetahuan pencegahan HIV/AIDS pada remaja di kelas X SMAN 19 Kota Bandung.

Kata Kunci: E-Pocketbook, Pencegahan HIV/AIDS, Pengetahuan, Remaja

## PENDAHULUAN

Ada 35 juta orang hidup dengan HIV dan 19 juta orang tidak mengetahui status HIV positif mereka. Epidemi HIV/AIDS juga menjadi masalah di Indonesia. Data terakhir sampai dengan Maret 2019, jumlah kumulatif peningkatan kasus HIV yang dilaporkan adalah sebanyak 338.363.<sup>1</sup> Pada hal ini, Provinsi Jawa Barat merupakan provinsi ke tiga tertinggi, dimana sebesar 3.147 adalah mayoritas remaja usia 15-29 tahun lalu kota Bandung menjadi kota dengan kejadian HIV tertinggi di Jawa Barat dimana hingga pada bulan Mei 2020 tercatat sebanyak 5434 penemuan kasus.<sup>2</sup>

Pencegahan dan pengendalian menjadi fokus pemerintah dalam menangani HIV/AIDS, mengingat usia produktif yang mendominasi dan menyumbang angka peningkatan kasus baru positif HIV. Pendidikan tentang bagaimana AIDS ditularkan dan dicegah adalah senjata utama melawan HIV/AIDS karena tidak ada pengobatan atau vaksin yang dapat mencegah penyebaran HIV/AIDS.<sup>3</sup> Pendidikan atau penyuluhan kesehatan dapat menggunakan media seperti memberikan alternatif media buku saku digital atau *e-pocketbook*. *E-pocketbook* dapat meningkatkan penguasaan mata pelajaran biologi pada siswa SMA.<sup>4</sup> *E-pocketbook* juga dapat meningkatkan pengetahuan gizi olahraga pada siswa SMP.<sup>5</sup>

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh media *e-pocketbook* HIV/AIDS terhadap peningkatan pengetahuan pencegahan HIV/AIDS pada remaja di SMAN 19 Kota Bandung.

## METODE

Desain penelitian yang digunakan

adalah pre-eksperimental dengan rancangan *one group pretest-posttest without control*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMAN 19 Kota Bandung sebanyak 324 siswa dengan sampel sebanyak 85 siswa yang diambil dengan menggunakan teknik multistage sampling. Penelitian dilakukan di SMAN 19 Kota Bandung tahun 2021.

Instrumen atau alat ukur yang digunakan dalam penelitian adalah kuesioner berupa 15 pertanyaan tertutup dengan alternatif jawaban ABCD yang digunakan dalam *pretest* dan *posttest*.

Proses pengumpulan data dilakukan pada tanggal 16-19 Juni 2021 dengan pemberian penjelasan subjek penelitian (PSP) dan *informed consent* terlebih dahulu yang dimuat dalam *google form*. Selanjutnya dilakukan pengisian kuesioner melalui *google form* yang disebar pada *Whatsapp Group*, kemudian diberikan media *e-pocketbook* sebagai intervensi penelitian dengan metode recall 2x24 jam yang dikembangkan oleh Lathifa dan Mahmudiono (2019).<sup>6</sup> Media *e-pocketbook* yang disebar telah melewati proses pengembangan media dengan model 4D yaitu *Define, Design, Development, dan Dissemination*.<sup>7</sup>

Pada tahap *define* peneliti melakukan analisis kebutuhan yang dilakukan melalui penelitian dan studi literatur dan didapatkan media *e-pocketbook* sebagai pengembangan media. Pada tahap *design* peneliti membuat rancangan dengan modifikasi media didasarkan pada materi yang sudah ada dan modifikasi dari media yang sudah ada seperti iklan layanan masyarakat dan buku saku yang menggunakan Bahasa daerah. Lalu

pada tahap *development*, peneliti melakukan pembuatan media dan melakukan uji media kepada ahli media dan ahli materi. Pada tahap *dissemination*, media yang sudah teruji disebarkan pada sasaran.

Analisis data dilakukan uji statistik menggunakan uji *Wilcoxon Signed T-Test* dengan derajat kesalahan 5% untuk membuktikan hipotesis penelitian.

Penelitian ini sudah mendapatkan keterangan layak etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung dengan nomor *ethical clearance* No. 02/KEPK/EC/VI/2021.

## HASIL

Nilai validasi materi sebesar 92% yang dikategorikan 'sangat layak', media dapat digunakan tanpa revisi dan nilai validasi media sebesar 73,33% yang dikategorikan 'layak; media dapat digunakan dengan revisi. Media telah direvisi dan disebarluaskan serta dapat diakses pada laman <https://bit.ly/EPocketbook-HIV-AIDS>.

Pengetahuan responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media e-pocketbook HIV/AIDS diukur dari skor *pretest*. Hasil *pretest* pengetahuan responden sebelum diberikan media e-pocketbook HIV/AIDS adalah sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Pengetahuan Remaja sebelum diberikan Media E-Pocketbook HIV/AIDS**

Kategori Pengetahuan	n	Presentasi
Kurang	58	68,2%
Cukup	26	30,6%
Baik	1	1,2%
Jumlah	85	100%

Berdasarkan tabel 1 diatas, didapatkan hasil pengetahuan

responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media *e-pocketbook* HIV/AIDS sebagian besar memiliki pengetahuan kurang sebanyak 58 responden dengan persentase 68,2%.

Pengetahuan responden sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media *e-pocketbook* HIV/AIDS diukur dari skor *posttest*. Hasil *posttest* pengetahuan responden sesudah diberikan media *e-pocketbook* HIV/AIDS adalah sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Pengetahuan Remaja sesudah diberikan Media E-Pocketbook HIV/AIDS**

Kategori Pengetahuan	Frekuensi	Presentasi
Cukup	8	9,4%
Baik	77	90,6%
Jumlah	85	100%

Berdasarkan tabel 2 diatas, didapatkan hasil pengetahuan responden sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media *e-pocketbook* HIV/AIDS sebagian besar memiliki pengetahuan baik sebanyak 77 responden dengan persentase 90,6%.

Analisis pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media E-Pocketbook HIV/AIDS dilakukan dengan menguji variabel *pretest* dan *posttest* untuk membuktikan hipotesis penelitian yaitu adanya pengaruh E-Pocketbook HIV/AIDS terhadap pengetahuan pencegahan HIV/AIDS pada remaja di SMAN 19 Bandung. Hal yang dilakukan peneliti adalah melakukan analisis menggunakan Uji *Wilcoxon Signed Test* melalui aplikasi SPSS sebagai analisis uji bivariat. Hasil analisis menggunakan Uji *Wilcoxon Signed Test* adalah sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Hasil Analisis *Pretest* dan *Posttest***  
**Menggunakan *Uji Wilcoxon Signed***  
***Test* pada Remaja**

	n	Z	Asy mp. Sig. (2-tailed)
Negative Ranks	0		
Positive Ranks	84	-8,426	0.00
Ties	1		0
Total	85		

Berdasarkan tabel 3 diatas, terdapat 84 data positif (N) pada positive ranks atau selisih (positif) antara pengetahuan untuk *Pretest* dan *Posttest* yang artinya ke 84 siswa mengalami peningkatan pengetahuan dari sebelum diberikan media (*pretest*) ke nilai pengetahuan sesudah diberikannya media E-Pocketbook HIV/AIDS (*posttest*). Kemudian terdapat nilai *Ties* atau kesamaan nilai *Pretest* dan *Posttest* sehingga dapat dikatakan bahwa ada 1 nilai *Ties* (N) atau nilai pengetahuan yang sama antara sebelum diberikan media (*pretest*) ke nilai pengetahuan sesudah diberikannya media E-Pocetbook HIV/AIDS (*posttest*). Maka dari itu, berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai Wilcoxon Signed Test sebesar -8,426 dan Asymp.Sig. (2-tailed) bernilai 0,000 karena nilai 0,000 lebih kecil dari <0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima Artinya ada perbedaan antara pengetahuan untuk *pretest* dan *posttest*, sehingga dapat disimpulkan pula bahwa 'ada pengaruh media E-Pocketbook HIV/AIDS terhadap peningkatan pengetahuan responden.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengembangan dapat diketahui bahwa produk media E-Pocketbook mengenai pencegahan HIV/AIDS yang dikembangkan sesuai dengan model 4D. Pengembangan media menggunakan aplikasi platform

desain grafis yaitu *Canva Pro* dengan mengacu pada rancangan yang telah dibuat. Menurut Adawiyah, Hasanah & muni (2019) bahwa literasi visual menggunakan aplikasi canva dapat menstimulasi kegiatan kognitif pembelajar.<sup>8</sup>

E-Pocketbook yang dihasilkan terdiri dari 19 halaman mengandur unsur bacaan dengan terdapat tulisan dan gambar didalamnya serta dapat diakses secara luas melalui unduhan file portable document format (PDF) dan responden yang akan mengakses media membutuhkan 3,3 MB ruang penyimpanan di ponsel, laptop dan PC (*personal computer*). Hal ini mengacu dari definisi buku saku digital yang merupakan buku saku yang ditampilkan di layar komputer dan berisikan informasi digital yang dapat juga berwujud teks atau gambar.<sup>9</sup>

Format buku saku digital disukai karena memiliki banyak keunggulan dibandingkan format buku dalam bentuk konvensional. Keunggulan buku saku digital (E-Pocketbook) adalah mudah dibawa bepergian dan tidak membutuhkan ruang penyimpanan besar.<sup>4</sup> Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiawan dan Arofah (2020) bahwa buku saku dengan kategori layak bisa menjadi alternatif media pembelajaran dan meningkatkan pengetahuan siswa.<sup>5</sup> Sesuai dengan pernyataan sebelumnya, melalui media E-Pocketbook HIV/AIDS mengenai pencegahan HIV/AIDS pada remaja dapat secara efektif untuk memperoleh pengetahuan yang benar, praktis dan jelas tentang pencegahan HIV/AIDS dengan berbagai informasi di dalamnya, sehingga dapat meningkatkan sikap dan perilaku remaja agar bisa mencegah dan menghindari perilaku atau perbuatan yang bisa menyebabkan tertularnya penyakit HIV/AIDS di kehidupannya.

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa kategori tingkat pengetahuan responden sebagian besar berada dalam kategori kurang sebanyak 58 responden dengan

persentase 68,2% sebelum diberikan edukasi melalui media E-Pocketbook HIV/AIDS. Hal ini menunjukkan bahwa masih kurangnya pengetahuan yang diakses remaja mengenai HIV/AIDS baik secara formal maupun melalui berbagai media. Proses peningkatan pengetahuan agar diperoleh hasil yang efektif diperlukan alat bantu berupa media dalam pembentukan pengetahuan seseorang menyampaikan informasi atau pesan-pesan. Diperkuat dengan penelitian yang dikemukakan oleh Losoiyo (2021) bahwa siswa di SMA Negeri 22 Maluku Tengah yang diberikan pendidikan kesehatan dalam mencegah HIV/AIDS akan memiliki pengetahuan dan sikap yang baik jika dibandingkan dengan yang tidak diberikan pendidikan kesehatan.<sup>10</sup> Hal tersebut sesuai dengan definisi pengetahuan menurut Notoatmodjo (2018) bahwa pengetahuan adalah hasil peningkatan penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya. Maka dari itu, sebelum diberikan media pengetahuan siswa termasuk kategori kurang karena kurangnya hasil informasi atau hasil tahu mengenai pencegahan HIV/AIDS.<sup>11</sup>

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa kategori tingkat pengetahuan responden sebagian besar berada dalam kategori baik sebanyak sebanyak 77 responden dengan persentase 90,6% setelah dilakukannya edukasi melalui media E-Pocketbook HIV/AIDS sehingga terlihat bahwa responden memahami isi pesan dalam E-Pocketbook dan asalnya tidak tahu menjadi tahu sehingga pengetahuan meningkat. Terbukti setelah diberikannya media E-Pocketbook HIV/AIDS terjadi peningkatan pengetahuan pada remaja mengenai pencegahan HIV/AIDS. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aisyah, Syafar & Amiruddin (2020) bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan sikap positif responden mengenai HIV/AIDS di

Kota Parepare setelah dilakukannya intervensi melalui media sosial oleh *peer educator*. Peningkatan pengetahuan ini karena adanya pemberian informasi melalui E-Pocketbook HIV/AIDS, yang dimana didalamnya terdapat proses belajar.<sup>12</sup> Proses belajar menurut Notoatmodjo (2018), dapat diartikan sebagai proses untuk menambah pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan yang dapat diperoleh melalui pengalaman atau melakukan studi (proses belajar mengajar). Ketika siswa sudah melalui proses belajar akan menambah informasi bag dirinya dan meningkatkan pengetahuan.<sup>13</sup> Berdasarkan pada tingkatan pengetahuan yang dikemukakan oleh Mubarak (2007) bahwa siswa berada pada tingkatan tahu (*know*) diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya, mengingat kembali termasuk (*recall*) terhadap suatu yang spesifik dari seluruh bahan atau rangsangan yang telah diterima.<sup>14</sup>

Berdasarkan tabel 3 di atas, Hasil Wilcoxon Signed Test sebesar -8,426 dan Asymp.Sig. (2-tailed) bernilai 0,000 karena nilai 0,000 lebih kecil dari <0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima Artinya ada perbedaan antara pengetahuan untuk *pretest* dan *posttest*, sehingga dapat disimpulkan pula bahwa ada pengaruh media E-Pocketbook HIV/AIDS terhadap peningkatan pengetahuan responden. Hal ini diperkuat dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Caesar dan Dewi (2018) bahwa terdapat pengaruh yang signifikan media buku saku terhadap pengetahuan sanitasi lingkungan pada kader kesehatan di Desa Cranggung Kabupaten Kudus dengan nilai p value 0,0001. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan bahwa terdapat pengaruh sehingga terjadi peningkatan pengetahuan siswa mengenai pencegahan HIV/AIDS.<sup>15</sup>

Peningkatan pengetahuan tersebut tidak terlepas dari penggunaan alat bantu belajar yakni media E-Pocketbook. Keberhasilan penggunaan

E-Pocketbook HIV/AIDS dalam peningkatan pengetahuan di penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Prastika (2019) bahwa terdapat pengaruh signifikan penyuluhan individu dengan media buku saku terhadap pengetahuan hygiene sanitasi pedagang kaki lima dengan hasil uji Wilcoxon menunjukkan p value bernilai 0,000.<sup>16</sup>

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan bahwa media *E-Pocketbook* HIV/AIDS yang dikembangkan menurut penilaian ahli materi berkategori sangat layak dan ahli media memberi penilaian dengan kategori layak sehingga media layak digunakan. Media *E-Pocketbook* HIV/AIDS dapat diakses pada laman <https://bit.ly/EPocketbook-HIV-AIDS>. Pengetahuan pencegahan HIV/AIDS remaja sebelum diberi media *E-Pocketbook* HIV/AIDS sebagian besar adalah pada tingkat pengetahuan kategori kurang. Pengetahuan pencegahan HIV/AIDS remaja sesudah diberi media *E-Pocketbook* HIV/AIDS sebagian besar adalah pada tingkat pengetahuan kategori baik. Sehingga terdapat pengaruh pemberian media *E-Pocketbook* HIV/AIDS terhadap pengetahuan remaja mengenai pencegahan HIV/AIDS.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada Allah SWT, kedua orang tua beserta keluarga tercinta, seluruh jajaran direksi Poltekkes Kemenkes Bandung khususnya Jurusan Promosi Kesehatan, dan rekan-rekan seperjuangan juga kepada pihak sekolah SMAN 19 Kota Bandung yang telah mendukung penelitian yang dilakukan.

### DAFTAR RUJUKAN

1. Kemenkes RI. (2019). *Kemenkes Pecahkan Rekor MURI Red Ribbon, Hari AIDS Sedunia*. Retrieved from

Dirjen P2P:  
<http://p2p.kemkes.go.id/kemenkes-pecahkan-rekor-muri-red-ribbon-hari-aids-sedunia/>

2. AIDS, K. P. (2021). *Beranda*. Retrieved from Komisi Perlindungan AIDS Kota Bandung.
3. Widarma, I. H., Hayati, S., & Maidartati. (2017). Pengaruh Penyuluhan kesehatan terhadap Pengetahuan Remaja tentang HIV/AIDS di Kabupaten Bandung. *Jurnal Keperawatan BSI*, 5(1), 29-37.
4. Kumalasari, W. (2017). Pengembangan Media Buku Saku Digital Berbasis Teknik Mnemonik Verbal dalam Meningkatkan Penguasaan Konsep Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung. *Skripsi Universitas Negeri Raden Intan Lampung*.
5. Setiawan, R., & Arofah, N. I. (2020, April). Pengembangan "Buku Saku Pintar Gizi" untuk Siswa SMP: ALternatif Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Pengetahuan Gizi Olahraga. *Physical Activity Journal*, 1(2).
6. Lathifa, S. dan Mahmudiono, T. (2019). Pengaruh Media Edukasi Gizi Berbasis Web terhadap Perilaku Makan Gizi Seimbang Remaja SMA Surabaya. *Jurnal Media Gizi Kesmas Universitas Airlangga*. 9.
7. Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
8. Adawiyah, A., Hasanah, A., & Munsir, M. F. (2019, Januari). Literasi Visual Melalui Teknologi Canva : Stimulasi Kemampuan Kreativitas Berbahasa Indonesia Mahasiswa. *Proceeding 3rd National Conference on Education of Suryakencana*, 183-187.

9. Yulianti, F. (2020, Mei). *Pengembangan Buku Saku Digital (E-Pocketbook) Kesehatan Reproduksi Remaja Putri Bagi Anggota PIK-R/M Tahun 2020*
10. Losoiyo, S. R. (2021, Januari). Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan dan Sikap dalam Pencegahan HIV/AIDS di SMA . *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 12, 182-186.
11. Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
12. Aisyah, S., Syafar, M., & Amiruddin, R. (2020, Maret). Pengaruh Media Sosial untuk Meningkatkan Pengetahuan dan sikap Remaja tentang HIV/AIDS di Kota Parepare. *JKMM*, 109-122.
13. Notoatmodjo, S. (2018). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
14. Saulina, S. Y., Hartini, T. N., & Aritonang, I. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Video dalam Penyuluhan Tentang Anemia Pada Remaja Putri Usia 15-18 Tahun. *Skripsi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*.
15. Caesar, D. L., & Dewi, E. R. (2018, Agustus). Pengaruh Media Buku Saku terhadap Pengetahuan tentang Sanitasi Lingkungan Pada Kader Kesehatan Desa Cranggang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2(2), 137-146.
16. Prastika, R. Y. (2019). Pengaruh Pemberian Penyuluhan dengan Media Buku Saku terhadap Pengetahuan, Sikap dan Praktik Higiene Sanitasi Pada Penjual Makanan Kaki Lima di Sekitar Lingkungan Simpang Lima Semarang. *Repository Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Semarang*.